

1.

Faktor-faktor pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban negara

- Adanya sikap egois  $\Rightarrow$  seseorang yang selalu ingin fasilitas-fasilitas di daerahnya terpenuhi tetapi ia sendiri tak pernah membayar pajak tepat waktu.

- Penyalahgunaan kekuasaan  $\Rightarrow$  Para pejabat yang selalu menggunakan uang rakyat untuk kepentingan diri sendiri atau biasa disebut korupsi.

- Rendahnya kesadaran berbangsa dan bernegara  $\Rightarrow$  Pedagang asongan yang berjualan di pinggir jalan dengan sembarangan. Seharusnya dia tahu peraturan tersebut tetapi ia tidak tahu sehingga dapat menyebabkan kemacetan dan lain sebagainya yang mengganggu pengguna jalan.

- Kendala hukum aparat penegak hukum  $\Rightarrow$  Dalam penyelesaian suatu kasus pelanggaran yang tak kunjung putus menjadi pemicu bagi munculnya kasus-kasus lain.

- Penyalahgunaan teknologi  $\Rightarrow$  Memanfaatkan jejaring sosial untuk melakukan tindak kejahatan seperti penipuan, pemerkosaan, narkoba dan lain-lain.

2.

Pasal-pasal yang belum optimal pelaksanaannya.

- Pasal 27 sampai dengan pasal 34 UUD 1945 belum dilaksanakan secara optimal karena masih banyak kasus pelanggaran HAM yang terjadi bahkan ada yang sampai saat ini belum putus.

- Pasal 27 ayat 1 UUD 1945 belum dilaksanakan secara optimal karena pelanggaran hukum masih dilakukan baik dari masyarakat maupun pemerintahan.

- Pasal 27 ayat 2 UUD 1945 belum dilaksanakan secara optimal karena di daerah-daerah tertentu terdapat warga yang memiliki pekerjaan dan penghidupan yang belum layak.
- Pasal 27 ayat 3 UUD 1945 belum dilaksanakan secara optimal karena budaya asli Indonesia mulai luntur, lunangnya kesadaran akan adanya hukum, lunangnya rasa cinta tanah air.
- Pasal 28B ayat 2 UUD 1945 belum dilaksanakan secara optimal karena masih ditemukan kasus penculikan anak, pemerkosaan, penganiayaan, dan lain-lain.
- Pasal 28D ayat 1 UUD 1945 belum dilaksanakan secara optimal karena terdapat warga negara yang tidak mendapatkan perlakuan yang adil dihadapan hukum daripada orang lain.
- Pasal 28E ayat 1-3 Banyak tindak kriminal atau kekerasan mengatasnamakan agama seperti terorisme yang diidentikkan dengan agama Islam. Kemudian banyaknya kasus orang yang hilang hanya karena mengeluarkan pendapat bahkan orang tersebut sampai disiksa atau dibunuh.
- Pasal 31 UUD 1945, Masih ditemukan anak-anak putus sekolah, bahkan mereka harus bekerja untuk mencukupi kehidupannya.